

merawat Istana ini serta membantu keluarga raja untuk menjadi pengawas atau penjaga Istana saat ada pengunjung, menjaga kebersihan istana.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Kabupaten Gianyar merupakan salah satu dari sembilan Kabupaten/Kota di Propinsi Bali, terletak antara 08o 18'48" - 08o 38'58" Lintang Selatan 115o 13'29" - 115o 22'23" Bujur Timur. Berbatasan dengan Kabupaten Badung dan Kota Denpasar disebelah Barat, Kabupaten Bangli di sebelah Utara, Kabupaten Bangli dan Klungkung disebelah Timur serta selat Badung dan Samudra Indonesia disebelah Selatan. Bagian terluas wilayah Kabupaten Gianyar (20,25%) terletak pada ketinggian 250 - 950 meter dari permukaan laut. Terdapat 12 buah sungai melintasi wilayah Gianyar Sebagian besar air sungai dimanfaatkan sebagai irigasi persawahan.

Istana Puri Saren merupakan destinasi wisata sejarah yang terletak di pusat jantung kecamatan Ubud, kabupaten Gianyar, Bali. Adapun yang bisa dilakukan adalah pengunjung bisa melihat peninggalan bersejarah yang ada di Istana Puri Saren, seperti lukisan-lukisan serta foto-foto raja dan keluarganya. Istana ini juga digunakan sebagai *centre point* untuk acara-acara kebudayaan Bali, seperti upacara adat keagamaan yang merupakan salah satu daya tarik wisata musiman yang ada di Bali tiap tahunnya. Untuk saat ini, Istana Puri Saren masih dipegang secara pribadi perawatan dan pelestariannya oleh keluarga dan kerabat dari kerajaannya sendiri, dengan menggunakan dana dari pribadi keluarga kerajaan, namun dari segi fasilitas pariwisata dirasa masih kurang di banyak bagian. Untuk kedepannya, Istana Puri Saren.

B. Saran

Dari hasil analisis data yang dilakukan penulis untuk artikel ilmiah yang berjudul "Pelestarian Istana Puri Saren Sebagai Objek Wisata Bersejarah di Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali", penulis memiliki beberapa saran untuk pelestarian Istana Puri Saren:

1. Segera membuat tim pengelola untuk Istana Puri Saren untuk pengelolaan dan pelestariannya sebagai ODTW sejarah dan budaya yang berkelanjutan yang bekerjasama dengan pihak pemerintah setempat.
2. Menambah dan membenahi fasilitas-fasilitas pendukung pariwisata baik yang belum ada, maupun yang sudah ada namun masih belum dimanfaatkan dengan baik.
3. Merencanakan pembuatan Istana Puri Saren menjadi ODTW Cagar Budaya Lokal Ubud untuk mengembangkan wisata Ubud secara keseluruhan.
4. Lebih gencar dalam mempromosikan Istana Puri Saren sebagai ODTW sejarah dan budaya, terutama pada saat ada *event* besar seperti Upacara Adat demi menarik minat wisatawan baik dari dalam, maupun luar daerah atau negeri.
5. Mengikutsertakan pemerintah dalam pengelolaan dan pelestarian Istana Puri Saren, mengingat mereka merupakan aset calon SDM yang paling berharga untuk melakukan hal tersebut.
6. Melakukan pelatihan untuk menciptakan kualitas SDM yang tangguh dibidang pariwisata terutama di bidang kepengelolaan dan pelestarian ODTW bangunan bersejarah serta pemahaman permasalahan strategi dan konsep yang akan dilaksanakan.